

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Menurut Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>32</sup>. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh citra sekolah dan promosi terhadap keputusan siswa memilih masuk di MA Negeri 3 Jombang baik secara parsial maupun simultan, serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh.

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penaksira. Isi rencana analisis data selalu didasarkan pada rencana penelitian yang telah dirumuskan dan data yang siap diolah, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>33</sup>. Berdasarkan pemaparan tersebut, populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para siswa MAN 3 Jombang dengan jumlah 2.589 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>34</sup> Adapun teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan cara pengambilan sampel sesuai dengan tujuan atau masalah dalam penelitian. Data yang diambil adalah laporan terkait citra sekolah dan promosi.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para murid MAN 3 Jombang dengan jumlah 96 responden. yang diambil dari hasil pendekatan rumus Slovin (Yusuf, 2014:170) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = prakiraan tingkat kesalahan 0,1 atau 10%

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 162.

<sup>34</sup>Ibid., 126

Berdasarkan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.589}{1+2.589(0,01)}$$

$$n = \frac{2.589}{27}$$

$$n = 96$$

Jadi, sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 96 responden. Pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*, yakni *simple random sampling* (pengambilan secara acak). dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### C. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode experiment, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dajalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 194.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Library Research

*Library research* merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

2. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. beberapa prinsip penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu : prinsip penulisan, pengukuran dan penampilan fisik.<sup>36</sup>

Teknik pengumpulan data yang menggunakan daftar pertanyaan atau pernyataan dengan membuat daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk angket yang ditunjukkan kepada para siswa MA Negeri 3 Jombang dengan menggunakan skala likert dengan bentuk checklist. Menurut Sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial, dimana setiap pertanyaan atau pernyataan mempunyai opsi 5 (lima) yaitu:

---

<sup>36</sup>Ibid., 199

### Skala Likert<sup>37</sup>

Pertanyaan Atau Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati<sup>38</sup>. Instrumen penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (Social Product of Social Science). Apabila dalam uji normalitas dan reliabilitas didapatkan data yang berdistribusi normal, maka dapat dilakukan langkah selanjutnya. Namun apabila datanya tidak berdistribusi normal maka tidak dapat dilakukan langkah selanjutnya.

#### E. Analisis Data

Data yang diperoleh disusun kembali atau dikelompokkan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Metode yang digunakan

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 93.

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 156.

adalah analisis kuantitatif, yaitu metode ini menggunakan sistem perhitungan, rumus-rumus, angka-angka serta tabel yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah:

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk menguji kuesioner adalah menggunakan uji validitas. Menurut Imam Ghazali uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan sah yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid atau sah berarti masih memiliki validitas rendah. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung  $r$  tabel pada  $\alpha = 0,05$  jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid<sup>39</sup>.

---

<sup>39</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS25*, Edisi 9, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 51.

## b. Uji Reliabilitas

Imam Ghozali, uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel tau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan program SPSS. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut : jika nilai (Cronbach's Alpha)  $> 0,70$  ini berarti kuesioner tersebut dikatakan reliabel dan disebarkan ke responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Butir pertanyaan akan ditentukan reliabilitasnya sebagai berikut :

- 1) Jika cronbach's alpha  $> 0,7$  maka dinyatakan reliabel
- 2) Jika cronbach's alpha  $< 0,7$  maka dinyatakan tidak reliabel<sup>40</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:160) analisis regresi linier berganda pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan persamaan analisis regresi linier berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>40</sup>Ibid., 45-46

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Siswa

X<sub>1</sub> = Citra Sekolah

X<sub>2</sub> = Promosi

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi Linear b<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi Linear b<sub>2</sub>

a = Konstanta (Nilai Intersep)

e = Error Pada Garis Regresi<sup>41</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan Uji Asumsi Klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal.

#### a. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang dikatakan baik harus tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas dan variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal yaitu variabel bebas dengan nilai korelasi antar variabel bebas = 0,

---

<sup>41</sup> V. WiratnaSujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis Dan Ekonomi*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019), 160.



multikolinieritas ditinjau dari nilai *Tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF).

Cara mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi yaitu sebagai berikut :

- 1) Nilai variabel *Inflation Factor* (VIF), suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu dengan nilai  $VIF \geq 10$ .
- 2) Nilai *Tolerance*, suatu model regresi yang bebas multikolinieritas yaitu dengan nilai  $Tolerance \leq 0,10$ .<sup>42</sup>

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi data yang untuk sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson* (DW). Dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* (DW) hitung dengan nilai *Durbin Watson* tabel, yaitu batas atas (Du) dan batas bawah (D1).

---

<sup>42</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS25*, Edisi 9, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 107.

Pengujian autokorelasi menggunakan spss versi 22. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika DW, D<sub>L</sub> atau  $> (4 - D_U)$  maka hipotesis 0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika DW terletak antara  $D_U$  dan  $(4 - D_U)$ , maka hipotesis 0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika DW terletak antara dan diantara  $(4 - D_U)$  dan  $(4 - D_L)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti<sup>43</sup>.

c. Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika *variance* berbeda disebut heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi dengan melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas :

Melihat grafik plot antara lain prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y dan Y yang telah diprediksi, dan sumbu X

---

<sup>43</sup> Ibid., 111

adalah residual ( $Y$  prediksi  $-Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu  $Y$ , maka menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>44</sup>

#### d. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak sebagai berikut :

- 1) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>44</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 21*, Cetakan ke - VII, (Semarang: Undip, 2013), 139.

2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garfik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.<sup>45</sup>

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji – t) dan uji simultan (uji- f) yang sebagai berikut:

##### a. Uji F atau Uji Simultan

Uji F Signifikan model regresi secara simultan d uji dengan melihat nilai signifikan dimana jika nilai sig dibawah 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, (V.Wiratna Sujarweni)<sup>46</sup>. Uji ini dilakukan dilakukan untuk menguji apakah citra sekolah dan promosi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih masuk MA Negeri 3 Jombang. dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah:

Ho = Citra sekolah, dan promosi secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan siswa memilih masuk MA Negeri 3 Jombang.

Ha = Citra sekolah, dan promosi secara simultan berpengaruh

<sup>45</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS25*, Edisi 9, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), 161.

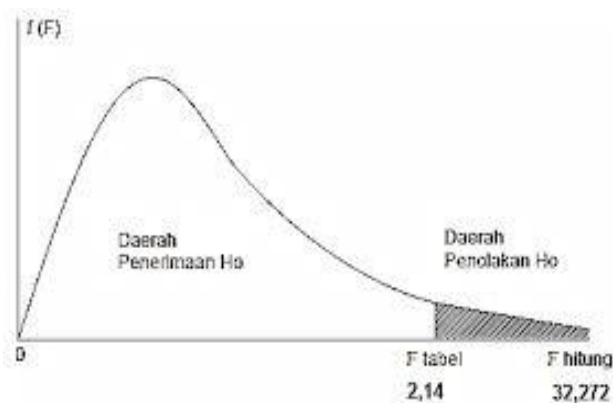
<sup>46</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis Dan Ekonomi*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Pustakabaru press, 2015), 228.

terhadap keputusan siswa memilih masuk MA Negeri 3 Jombang.

Menentukan kriteria pengujian :

- 1) Jika nilai ( $f_{hitung} < f_{tabel}$ ) atau Signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- 2) jika nilai ( $f_{hitung} > f_{tabel}$ ) atau Signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kurva Uji Simultan (Uji-F)



Gambar 3.1 penerimaan dan penolakan  $H_0$  Uji F

Uji- F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan , dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

b. Uji T atau Uji Parsial

Uji T atau yang biasa dikenal dengan Uji signifikan terhadap masing- masing koefisien regresi untuk mengetahui signifikan

atau setidaknya pengaruh dari masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Y) (V.Wiratna Sujarweni)<sup>47</sup> dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah :

H<sub>0</sub>: Variabel-variabel bebas (citra sekolah dan promosi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (keputusan siswa).

H<sub>1</sub>: Variabel- variabel bebas (citra sekolah dan promosi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Keputusan siswa).

Menentukan kriteria pengujian

- 1) Jika nilai ( $t_{hitung} < t_{tabel}$  ) atau Signifikan  $> 0,05$ , maka H<sub>0</sub>diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.
- 2) Jika nilai ( $t_{hitung} > t_{tabel}$  ) atau signifikan  $< 0,05$ , maka H<sub>0</sub>ditolak dan H<sub>1</sub>diterima.

Kurva Uji Parsial (uji-t)



Gambar 3.2 penerimaan dan penolakan H<sub>0</sub> Uji T

<sup>47</sup>Ibid., 229.

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi variabel lain dianggap konstan dengan batas toleransi kesalahan (*standart error*) 5% ( $\alpha= 0.05$ ).

### Blue Print Citra Sekolah

Variable	Indikator	Butir Soal		Jumlah
Citra Sekolah	a. Reputasi Sekolah			
	b. Pilihan Program Jurusan			
	c. Akreditasi Lembaga yang Baik			
	d. Tenaga Pengajar yang Profesional			
	e. Layanan yang Berkualitas			

### Blue Print Promosi

Variable	Indikator	Butir Soal		Jumlah
Promosi	a. Iklan (Advertising)			

	b. Tenaga Penjual (Personal Selling)			
	c. Promosi Penjualan (Sales Promotion)			

**Blue Print Keputusan Siswa**

Variable	Indikator	Butir Soal		Jumlah
Keputusan Siswa	a. Pengenalan Masalah			
	b. Pengumpulan Informasi			
	c. Evaluasi Alternatif			
	d. Keputusan Siswa			
	e. Perilaku Pasca Pengambilan Keputusan			